

# **LAPORAN PENELITIAN**

## **OPTIMISIME, LITERASI IKLIM, DAN BATAS KRITIK: REPRESENTASI AKSI IKLIM GENERASI Z DALAM PEMBERITAAN ANTARA NEWS (2020-2025)**



### **Peneliti:**

Kencana Ariestyani (0327038204)

Farika Nur Khotimah (123106157)

Universitas Paramadina

Agustus 2025

**LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN MANDIRI**

**Penelitian dengan judul:**

**“Optimisme, Literasi Iklim, dan Batas Kritik:  
Representasi Aksi Iklim Generasi Z Dalam Pemberitaan Antara News (2020-2025)”**

Peneliti: 1. Kencana Ariestyani, M.Si  
2. Farika Nur Khotimah (NIM: 123106157)

Telah disahkan oleh Direktur Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan diketahui oleh Dekan Fakultas Falsafah dan Peradaban Universitas Paramadina, pada:

Hari/Tanggal: Jumat / 1 Agustus 2025

Yang mengesahkan dan mengetahui:

Direktur LPPM



(Dr. Sunaryo)

Dekan Fakultas Falsafah dan Peradaban



(Dr. Tatok Djoko Sudiarto, MIB)

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi representasi aksi iklim Generasi Z (Gen Z) dalam pemberitaan ANTARA News selama periode 2020–2025. Sebagai generasi yang akan paling terdampak krisis iklim di masa depan, keterlibatan Gen Z dalam aksi iklim menjadi krusial. Media, dalam hal ini ANTARA News sebagai kantor berita nasional, berperan penting dalam membentuk makna, memotivasi tindakan, dan meningkatkan kesadaran publik terhadap isu perubahan iklim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis tematik terhadap 23 berita terpilih dan wawancara dengan empat informan yakni jurnalis dan editor ANTARA News yang terlibat dalam produksi berita aksi iklim tersebut.

Hasil analisis menunjukkan lima tema utama dalam pemberitaan: (1) narasi optimisme dan kepemimpinan Gen Z, (2) pemberitaan sebagai sarana edukasi dan literasi iklim, (3) kolaborasi lintas sektor dan global, (4) peran komunitas muda sebagai agen perubahan, dan (5) dukungan terhadap kebijakan pemerintah. ANTARA News menampilkan aksi iklim Gen Z dengan pendekatan afirmatif, partisipatif, dan konstruktif, serta memperkuat pesan kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan. Gaya pemberitaan yang digunakan cenderung edukatif dan solutif, dengan nada optimistis yang selaras dengan nilai-nilai jurnalisme iklim.

**Kata kunci:** Aksi iklim, ANTARA News, jurnalisme iklim, perubahan iklim

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada Agustus 2018, Greta Thunberg yang berusia 15 tahun memulai aksi mogok sekolah untuk iklim dalam gerakan #FridaysForFuture. Ajakan mereka untuk bertindak memicu kebangkitan internasional, dengan mahasiswa dan aktivis bersatu di seluruh dunia untuk berunjuk rasa di luar gedung parlemen dan balai kota mereka. Aksi iklim tersebut kemudian diikuti oleh anak muda lain di dunia, termasuk Indonesia.

Aksi Muda Jaga Iklim (AMJI) adalah salah satu contoh gerakan anak muda di Indonesia dan melakukan kegiatan pada 2024 untuk mengatasi dampak perubahan iklim. Dalam AMJI 2024 tersebut para anak muda melakukan berbagai kegiatan seperti menanam 18.400 mangrove, 24.245 pohon, bersih-bersih sampah dan transplantasi 60 anakan terumbu karang, mereka mengajak masyarakat lebih peduli pada lingkungan (Yefri, 2024). Sementara di Bandung, Jawa Barat, sekelompok anak muda berinisiatif menggunakan energi terbarukan dengan menggandeng komunitas petani paprika dan buncis (Aranditio, 2025). Aksi iklim tersebut mereka namakan *Climate Agriculture Integration* (CAI). Aksi iklim dengan kolaborasi lintas negara juga dilakukan oleh anak-anak muda dengan meluncurkan *Climate Hack* yang diinisiasi oleh Singapore International Foundation (SIF) dan melibatkan perwakilan dari Indonesia (Basuki, 2025). Sejak 2021, *Climate Hack*, program kompetisi tahunan tersebut memfasilitasi gerakan pemuda Asia untuk menciptakan perubahan nyata dan solusi atas krisis iklim yang kian mendesak.

Partisipasi masyarakat dalam aksi iklim tersebut tak lepas dari peran media. Studi yang dilakukan oleh BBC Media Action Indonesia (2022) pada tayangan Kembali Ke Hutan menyimpulkan bahwa media dapat melibatkan masyarakat dalam skala besar terkait isu-isu iklim yang memengaruhi mereka. Media dapat memotivasi masyarakat untuk mengambil tindakan individu maupun kolektif dan menyuarakan pendapat individu di seluruh masyarakat, memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pandangan dan meminta pertanggungjawaban para pembuat keputusan.

Pelaporan media memiliki peran penting bagi khalayak dalam mengkonstruksikan makna dan menentukan posisi terhadap isu perubahan iklim, dengan demikian media bukan hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi saja. Dengan membingkai subjek dengan cara tertentu, media dapat menciptakan realitas yang dipersepsikan, menarik perhatian, dan mempromosikan makna tertentu tentang perubahan iklim, sehingga memengaruhi cara orang berpikir, berbicara, dan bertindak terkait subjek tersebut (Han et al., 2017). Dengan demikian,

pelaporan perubahan iklim dapat membentuk respons individu terhadap perubahan iklim (Boykoff & Roberts, 2007).

Penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana media menyajikan informasi aksi iklim di Indonesia, khususnya yang dilakukan oleh Gen Z. Sebagai generasi yang paling terdampak perubahan iklim di masa mendatang, mereka perlu turut bertindak agar kualitas hidup mereka tetap terjaga di masa depan. Oleh karena itu menarik untuk mengkaji bagaimana aksi iklim Gen Z dipresentasikan di media, mengingat media memiliki peran untuk memotivasi aksi iklim tersebut.

Penelitian difokuskan pada pemberitaan ANTARA News selama periode 2020 hingga 2025. Pada akhir 1937, empat tokoh nasional mendirikan kantor Berita ANTARA. Keempat *founding fathers* tersebut yakni Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar, dan Pandoe Kartawigoena. Sebagai kantor berita, ANTARA berhasil menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945 ke seluruh dunia. Seiring perjalanannya sebagai kantor berita, pada 1962 ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ANTARA News memberitakan perubahan iklim secara positif dan lebih tinggi pemberitaannya dibanding media-media online lain di Indonesia (Rochimah et al., 2023). Akan tetapi, tidak dibahas secara langsung mengenai tema pemberitaan secara spesifik dalam penelitian tersebut. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Peran Jurnalisme Iklim

Jurnalisme iklim merupakan cabang jurnalisme khusus yang berfokus pada pelaporan, investigasi, dan interpretasi perubahan iklim, penyebabnya, dampaknya, dan solusi potensialnya. Sustainability Directory (2025) memberikan tiga kategori definisi untuk *climate journalism* atau jurnalisme iklim yakni tingkat fundamental, tingkat menengah (*intermediate*), dan definisi tingkat akademik. Pada level fundamental, jurnalisme iklim dimaknai melampaui dari sekadar pelaporan peristiwa cuaca atau lingkungan, tujuan utamanya untuk menginformasikan publik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan mengenai kompleksitas perubahan iklim dengan cara yang mudah diakses dan dipahami. Sedangkan pada level menengah, jurnalisme iklim dipandang sebagai bidang yang dinamis dan berkembang di mana perannya sebagai fungsi sosial yang kritis, mendorong wacana publik mengenai perubahan iklim. Sementara pada level akademik, makna jurnalisme iklim memasuki ranah teori sosial kritis dan studi media, bukan hanya sebagai pelaporan berita saja. Pada level ini, makna jurnalisme iklim bukan lagi sekadar menyampaikan informasi iklim, melainkan mengkaji konstruksi narasi iklim itu sendiri, pengaruhnya terhadap persepsi publik, dan efektivitasnya dalam mendorong transformasi masyarakat.

Peneliti dari Swiss mendefinisikan jurnalisme iklim sebagai segmen jurnalisme yang berfokus pada perubahan iklim, khususnya karakteristik, penyebab, dan dampaknya di berbagai bidang sosial, serta cara-cara mitigasi atau adaptasinya (Schäfer & Painter, 2021). Pemahaman ini tidak terikat pada bidang jurnalistik tertentu—seperti bidang lingkungan atau sains—melainkan pada fokus topik. Jurnalisme iklim mencakup beragam topik, mulai dari pelaporan tentang sains perubahan iklim, dampak ekonominya, hingga kondisi olahraga musim dingin. Pemahaman jurnalisme iklim tersebut juga melampaui jurnalisme tradisional, dimana jurnalisme iklim mencakup media berita cetak dan siaran radio dan televisi, serta media daring dan aplikasi selulernya (Schäfer & Painter, 2021).

Penelitian terdahulu di Norwegia menginvestigasi mengenai jurnalisme perubahan iklim dan motivasi bertindak pro lingkungan di antara anak-anak muda, khususnya jenis reaksi, refleksi, dan rasionalitas seperti apa yang ditimbulkan setelah dirangsang dengan serangkaian artikel berita. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mekanisme seperti pemicu emosi dan penggunaan metafora dapat mendorong refleksi altruistik pada anak muda, kendati setiap artikel menghasilkan respons yang berbeda dari anak-anak muda tersebut (Helledal, 2020). Artikel yang mengaitkan isu iklim dengan kebiasaan sehari-hari cenderung lebih efektif, karena anak muda lebih tertarik pada informasi yang relevan dengan tindakan

konkret. Sebaliknya, beberapa artikel hanya meningkatkan kesadaran tanpa menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Media secara aktif terlibat dalam mengkonstruksikan persepsi yang dapat menjadi bukti bagaimana media membingkai isu. Persepsi tersebut mencakup tiga dimensi yakni mengakui, menginterpretasikan, dan merespons informasi (Guédègbé & Nforngwa, 2023). Persepsi media dalam konteks perubahan iklim sangat penting karena kesadaran/pengetahuan publik akan perubahan iklim dan dampaknya diperoleh dari bagaimana dan seberapa banyak perubahan iklim diliput di media berita (Lineman et al., 2015). Karenanya, pelaporan media menjadi penting, bukan hanya sebagai sarana untuk menginformasikan khalayak tapi juga sebagai sarana bagi publik yang berbeda untuk mengkonstruksi makna dan mengambil posisi terhadap subjek. Dengan membingkai subjek dengan cara tertentu, media dapat menciptakan realitas yang dipersepsikan, menarik perhatian, dan mempromosikan makna tertentu tentang perubahan iklim, sehingga memengaruhi cara orang berpikir, berbicara, dan bertindak terkait subjek tersebut (Han et al., 2017). Dengan demikian, pelaporan perubahan iklim dapat membentuk respons individu terhadap perubahan iklim (Boykoff & Roberts, 2007).

Selain itu, studi terdahulu mengenai pesan-pesan perubahan iklim juga telah menunjukkan adanya dampak positif dari pesan-pesan perubahan iklim yang memunculkan emosi positif, misalnya harapan. Dampak positif tersebut tidak hanya terhadap kesejahteraan para individu yang terlibat penelitian namun juga pada dukungan mereka terhadap aksi iklim (Bury et al., 2020; Geiger et al., 2021) serta dukungan mereka terhadap kebijakan iklim (Feldman & Hart, 2021).

## **2.2 Aksi Iklim Generasi Z**

Menurut European Union, aksi iklim mengacu pada upaya yang dilakukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya (European Union, n.d.). Upaya ini mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca (mitigasi iklim) dan/atau tindakan untuk mempersiapkan dan menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim saat ini maupun dampak yang diprediksi di masa mendatang (adaptasi iklim). Dalam kehidupan sehari-hari, aksi iklim tersebut dapat diimplementasikan oleh individu dengan tindakan-tindakan sederhana seperti menggunakan kantong belanja dan botol minum yang dapat berulang kali, serta menggunakan transportasi umum atau bersepeda saat melakukan perjalanan (The Global Goals, n.d.)

Aksi iklim juga dapat dilakukan bersama komunitas secara kolektif. Pada ranah global, #FridaysForFuture (FFF) merupakan contoh gerakan aksi iklim yang dipimpin dan diorganisir oleh anak muda yang dimulai pada Agustus 2018, ketika Greta Thunberg yang berusia 15 tahun memulai aksi mogok sekolah untuk iklim. Hasil studi mengenai motivasi tindakan pro-lingkungan menunjukkan bahwa dorongan kolektif untuk mengidentifikasi diri dengan orang

lain yang terlibat dalam perlindungan lingkungan dan menganggap teman-teman menjadi bagian dari gerakan ini muncul lebih kuat dalam FFF (Wallis & Loy, 2021). Sebelum gerakan FFF berkembang, kaum muda jarang terlihat berperan sebagai warga negara atau aktivis politik. Sedangkan penelitian terhadap 105 mahasiswa di Belanda menunjukkan bahwa keterlibatan mereka dalam aktivisme perlindungan iklim berkorelasi positif dengan persepsi efikasi kolektif bahwa manusia dapat mencegah konsekuensi negatif perubahan iklim (van Zomeren et al., 2010).

### **2.3 Pemberitaan Perubahan Iklim di Media Massa**

Media berita krusial bagi pemahaman masyarakat tentang perubahan iklim dan politik iklim. Ada dua alasan yang mendasari hal tersebut. Pertama, media berita adalah agen sentral dalam meningkatkan kesadaran dan menyebarkan informasi. Sirkulasi media massa yang tinggi dan khalayaknya yang luas menjadikan media massa berperan penting dalam menyebarkan pengetahuan mengenai perubahan iklim melalui komunikasi publik (Schmidt et al., 2013). Kedua, media massa merupakan forum sentral untuk diskusi dan legitimasi tata kelola iklim (Schneider dkk., 2007, hlm. 136; Nanz dan Steffek, 2004, hlm. 321 dalam Schmidt et al., 2013). Perhatian media terhadap perubahan iklim di antara negara-negara maju dan berkembang seperti Indonesia memiliki tingkat berbeda-beda. Perhatian media di Indonesia pada isu iklim meningkat, terutama selama konferensi iklim di Bali, dibandingkan enam bulan sebelum dan sesudah acara tersebut (Schmidt et al., 2013).

Penelitian terdahulu yang mengkaji liputan media tentang perubahan iklim selama satu tahun di media Indonesia, khususnya surat kabar Kompas dan Media Indonesia, menemukan bahwa pembedaan atau *framing* lingkungan dan ilmiah merupakan bingkai yang dominan untuk pemberitaan isu tersebut, sementara *framing* ilmiah dan pemerintahan merupakan pembedaan yang paling menonjol untuk individu atau organisasi yang peduli dengan isu perubahan iklim (Irwansyah, 2016). Studi ini juga menemukan bahwa media cenderung membingkai berita perubahan iklim terutama untuk konteks Indonesia.

Studi lain mengenai pemberitaan perubahan iklim dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif 3608 judul berita yang dimuat di lima media daring nasional Indonesia, yaitu ANTARA News, Detik.com, dan Republika.co, Tempo.co, serta Tribunnews.com selama kurun waktu lima tahun 2019-2023 (Rochimah et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pemberitaan isu perubahan iklim paling banyak diberitakan oleh ANTARA News sebesar 51% dan didominasi oleh sentimen positif sebagai perusahaan media milik pemerintah Indonesia. Berbeda dengan media non-pemerintah, yaitu Detik.com, Republika, Tempo.co, dan Tribunnews.com, isu perubahan iklim juga masuk dalam agenda media, meskipun lebih banyak daripada berita ANTARA News. *Agenda setting* media ini dekat dengan *framing* media terhadap kebijakan isu perubahan iklim, bukan semata jumlah

pemberitaan tetapi perubahan iklim ditonjolkan pada fokus betapa lemahnya penanganan dampak perubahan iklim (Rochimah et al., 2023).

Bagaimana media memberitakan isu perubahan iklim dan lingkungan tak lepas dari tantangan yang dihadapi oleh media massa. Bagi media berita online tantangan yang dihadapi dalam memproduksi berita lingkungan diantaranya isu iklim kurang menghasilkan *traffic*, sehingga produksi berita disetir oleh peristiwa yang *viral* di media sosial. Dengan demikian isu lingkungan muncul ketika ada bencana, seremoni, atau peristiwa “konkret”. Sementara bagi media televisi, tantangan dalam memproduksi berita mengenai isu perubahan iklim dan lingkungan antara lain narasi isu iklim sulit dibentuk menjadi “cerita” dan sulit mencari sumber informan kredibel tetapi menarik *traffic* (Nastiti, 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut tidak secara khusus menyoroti pemberitaan aksi iklim. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pemberitaan aksi iklim di Indonesia. Media berita online ANTARA News menjadi objek penelitian dalam memberitakan aksi iklim Gen Z di Indonesia.

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada analisis pemberitaan aksi iklim oleh Gen Z di ANTARA News selama periode 2020 hingga 2025. Media dan jurnalis memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran publik untuk mampu beradaptasi dengan perubahan iklim dan melakukan tindakan mitigasi dalam aksi iklim. Setiap lapisan masyarakat diharapkan mampu berperan dalam aksi iklim agar tujuan hidup berkelanjutan dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aksi iklim yang dilakukan oleh Gen Z di Indonesia dengan pendekatan analisis tematik. Hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana media menggambarkan aksi iklim Gen Z di Indonesia. Merujuk pada penjelasan tersebut pertanyaan penelitian yang diajukan yakni: Bagaimana aksi iklim Gen Z dipresentasikan oleh ANTARA News selama periode 2020-2025?

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada pengayaan kajian jurnalisme perubahan iklim (*climate journalism*), khususnya mengenai penguatan aksi iklim oleh generasi muda di Indonesia. Pemberitaan aksi iklim yang dibingkai dengan tepat mampu meningkatkan motivasi khalayak untuk turut berperan dalam penanganan perubahan iklim.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi media dan jurnalis di Indonesia dalam melaporkan dan mengemas pesan aksi iklim yang potensial mendorong Gen Z terlibat aktif nyata yang berdampak.

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari pemberitaan mengenai aksi iklim di ANTARA News selama periode 2020 – 2025. Untuk mencari sampel berita, peneliti menggunakan kata kunci “Generasi Z”, “anak muda”, dan “aksi iklim” dan mendapatkan 23 berita selama kurun waktu 2020-2025. Adapun 23 berita yang dianalisis seperti tercantum dalam tabel berikut:

| No | Judul Berita                                                                   | Link Berita                                                                                                                                                                                                                                                     | Jurnalis                 | Editor          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1  | Gelora muda Indonesia suarakan #ClimateActionNow                               | <a href="https://www.antaranews.com/berita/1748625/gelora-muda-indonesia-suarakan-climateactionnow">https://www.antaranews.com/berita/1748625/gelora-muda-indonesia-suarakan-climateactionnow</a>                                                               | Virna P Setyorini        | Masuki M. Astro |
| 2  | KKP dan EcoNusa kolaborasi untuk gerakan Aksi Muda Jaga Iklim                  | <a href="https://www.antaranews.com/berita/2484485/kkp-dan-econusa-berkolaborasi-adakan-gerakan-aksi-muda-jaga-iklim">https://www.antaranews.com/berita/2484485/kkp-dan-econusa-berkolaborasi-adakan-gerakan-aksi-muda-jaga-iklim</a>                           | Prisca Triferna Violleta | Agus Salim      |
| 3  | Sumpah Pemuda, ribuan pemuda lestarikan alam di Aksi Muda Jaga Iklim           | <a href="https://www.antaranews.com/berita/2487889/sumpah-pemuda-ribuan-pemuda-lestarikan-alam-di-aksi-muda-jaga-iklim">https://www.antaranews.com/berita/2487889/sumpah-pemuda-ribuan-pemuda-lestarikan-alam-di-aksi-muda-jaga-iklim</a>                       | Prisca Triferna Violleta | Agus Salim      |
| 4  | Aksi Muda Jaga Iklim berhasil angkat 24 Ton sampah                             | <a href="https://www.antaranews.com/berita/2514677/aksi-muda-jaga-iklim-berhasil-angkat-24-ton-sampah">https://www.antaranews.com/berita/2514677/aksi-muda-jaga-iklim-berhasil-angkat-24-ton-sampah</a>                                                         | Natisha Andarningtyas    | Ida Nurcahyani  |
| 5  | Mahasiswa perlu didorong berperan dalam pengendalian perubahan iklim           | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3131585/mahasiswa-perlu-didorong-berperan-dalam-pengendalian-perubahan-iklim">https://www.antaranews.com/berita/3131585/mahasiswa-perlu-didorong-berperan-dalam-pengendalian-perubahan-iklim</a>                     | Abdul Kadir              | Budhi Santoso   |
| 6  | Gerakan aksi muda jaga iklim pelihara ekosistem Teluk Ambon, patut diapresiasi | <a href="https://ambon.antaranews.com/berita/141501/gerakan-aksi-muda-jaga-iklim-pelihara-ekosistem-teluk-ambon-patut-diapresiasi">https://ambon.antaranews.com/berita/141501/gerakan-aksi-muda-jaga-iklim-pelihara-ekosistem-teluk-ambon-patut-diapresiasi</a> | Winda Herman             | Budhi Santoso   |
| 7  | Anak Papua laksanakan aksi peduli lingkungan peringati Sumpah Pemuda           | <a href="https://papua.antaranews.com/berita/693569/anak-muda-papua-laksanakan-aksi-peduli-lingkungan-peringati-sumpah-pemuda">https://papua.antaranews.com/berita/693569/anak-muda-papua-laksanakan-aksi-peduli-lingkungan-peringati-sumpah-pemuda</a>         | Ardiles Leloltery        | Zita Meirina    |

|    |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                 |                               |                       |
|----|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| 8  | Save the Children: Lakukan aksi nyata lindungi anak dari krisis iklim  | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3328950/save-the-children-lakukan-aksi-nyata-lindungi-anak-dari-krisis-iklim">https://www.antaranews.com/berita/3328950/save-the-children-lakukan-aksi-nyata-lindungi-anak-dari-krisis-iklim</a>     | Hreeloita Dharma Shanti       | Erafzon Saptiyulda AS |
| 9  | Menteri LHK ingin generasi muda berperan dalam gerakan keadilan iklim  | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3449412/menteri-lhk-ingin-generasi-muda-berperan-dalam-gerakan-keadilan-iklim">https://www.antaranews.com/berita/3449412/menteri-lhk-ingin-generasi-muda-berperan-dalam-gerakan-keadilan-iklim</a>   | Sugiharto Purnama             | Zita Meirina          |
| 10 | Pemuda Asia dan Amerika Latin ikut aksi atasi perubahan iklim          | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3628653/pemuda-asia-dan-amerika-latin-ikut-aksi-atasi-perubahan-iklim">https://www.antaranews.com/berita/3628653/pemuda-asia-dan-amerika-latin-ikut-aksi-atasi-perubahan-iklim</a>                   | Katriana                      | Anton Santoso         |
| 11 | KLHK kolaborasi dengan anak muda lakukan aksi sukarela jaga iklim      | <a href="https://www.antaranews.com/berita/3790206/klhk-kolaborasi-dengan-anak-muda-lakukan-aksi-sukarela-jaga-iklim">https://www.antaranews.com/berita/3790206/klhk-kolaborasi-dengan-anak-muda-lakukan-aksi-sukarela-jaga-iklim</a>           | Hana Dewi Kinarina Kaban      | Erafzon Saptiyulda AS |
| 12 | AMJI Ambon kampanye pelestarian lingkungan pada Hari Sumpah Pemuda     | <a href="https://ambon.antaranews.com/berita/188031/amji-ambon-kampanye-pelestarian-lingkungan-pada-hari-sumpah-pemuda">https://ambon.antaranews.com/berita/188031/amji-ambon-kampanye-pelestarian-lingkungan-pada-hari-sumpah-pemuda</a>       | Ode Dedy Lion Abdul Azis      | Daniel                |
| 13 | Komunitas The Mulung kumpulkan sampah 44 kantong di Pantai Laha Ambon  | <a href="https://ambon.antaranews.com/berita/179400/komunitas-the-mulung-kumpulkan-sampah-44-kantong-di-pantai-laha-ambon">https://ambon.antaranews.com/berita/179400/komunitas-the-mulung-kumpulkan-sampah-44-kantong-di-pantai-laha-ambon</a> | Winda Herman                  | Daniel                |
| 14 | Pijar Foundation dan 41 tokoh muda sepakati rencana aksi ekonomi-iklim | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4192656/pijar-foundation-dan-41-tokoh-muda-sepakati-rencana-aksi-ekonomi-iklim">https://www.antaranews.com/berita/4192656/pijar-foundation-dan-41-tokoh-muda-sepakati-rencana-aksi-ekonomi-iklim</a> | Benardy Ferdiansyah           | Agus Salim            |
| 15 | Kolaborasi KemenkoPMK dan Save the Children untuk Aksi Generasi Iklim  | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4251523/kolaborasi-kemenkopmk-dan-save-the-children-untuk-aksi-generasi-iklim">https://www.antaranews.com/berita/4251523/kolaborasi-kemenkopmk-dan-save-the-children-untuk-aksi-generasi-iklim</a>   | Hana Dewi Kinarina Kaban      | Triono Subagyo        |
| 16 | BMKG gelar Festival Aksi Iklim tingkatkan pemahaman iklim masyarakat   | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4274187/bmkg-gelar-festival-aksi-iklim-tingkatkan-pemahaman-iklim-masyarakat">https://www.antaranews.com/berita/4274187/bmkg-gelar-festival-aksi-iklim-tingkatkan-pemahaman-iklim-masyarakat</a>     | Anita Permata Dewi            | Indra Gultom          |
| 17 | Materi perubahan iklim di kurikulum merdeka pantik aksi nyata siswa    | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4274715/materi-perubahan-iklim-di-kurikulum-merdeka-memantik-aksi-nyata-siswa">https://www.antaranews.com/berita/4274715/materi-perubahan-iklim-di-kurikulum-merdeka-memantik-aksi-nyata-siswa</a>   | Lintang Budiyantri Prameswari | Indra Gultom          |
| 18 | KLHK dorong komunitas muda perluas aksi perubahan iklim                | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4275039/klhk-dorong-komunitas-muda-perluas-aksi-perubahan-iklim">https://www.antaranews.com/berita/4275039/klhk-dorong-komunitas-muda-perluas-aksi-perubahan-iklim</a>                               | Anita Permata Dewi            | Sambas                |
| 19 | BPPW Kaltim bangun aksi nyata pemuda demi ketahanan iklim IKN          | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4385422/bppw-kaltim-bangun-aksi-nyata-pemuda-demi-ketahanan-iklim-ikn">https://www.antaranews.com/berita/4385422/bppw-kaltim-bangun-aksi-nyata-pemuda-demi-ketahanan-iklim-ikn</a>                   | Ahmad Rifandi                 | M. Tohamaksun         |

|    |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                 |                     |                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| 20 | KSP bangun rekomendasi aksi energi dan iklim bersama 20 tokoh muda      | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4402653/ksp-bangun-rekomendasi-aksi-energi-dan-iklim-bersama-20-tokoh-muda">https://www.antaranews.com/berita/4402653/ksp-bangun-rekomendasi-aksi-energi-dan-iklim-bersama-20-tokoh-muda</a>         | Benardy Ferdiansyah | Biqwanto Situmorang |
| 21 | 13 Komunitas di Papua lakukan aksi muda menjaga iklim                   | <a href="https://papua.antaranews.com/berita/730793/13-komunitas-di-papua-lakukan-aksi-muda-jaga-iklim">https://papua.antaranews.com/berita/730793/13-komunitas-di-papua-lakukan-aksi-muda-jaga-iklim</a>                                       | Qadri Pratiwi       | Risbani Fardaniah   |
| 22 | Ribuan pemuda bersatu lawan krisis sampah                               | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4428561/ribuan-pemuda-bersatu-lawan-krisis-sampah">https://www.antaranews.com/berita/4428561/ribuan-pemuda-bersatu-lawan-krisis-sampah</a>                                                           | Ida Nurcahyani      | Risbani Fardaniah   |
| 23 | Tingkatkan kesadaran krisis iklim, Festival Aksi Generasi Iklim digelar | <a href="https://www.antaranews.com/berita/4517995/tingkatkan-kesadaran-krisis-iklim-festival-aksi-generasi-iklim-digelar">https://www.antaranews.com/berita/4517995/tingkatkan-kesadaran-krisis-iklim-festival-aksi-generasi-iklim-digelar</a> | Anita Permata Dewi  | Riza Mulyadi        |

Berita-berita tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis tematik dengan enam tahap (Braun & Clarke, 2022) yakni:

Fase 1: *Familiarising yourself with the dataset*. Dalam penelitian ini, tahap pertama meliputi membaca dan membaca ulang data tekstual, “memperhatikan” fitur-fitur menarik, dan membuat catatan tentang masing-masing item data, serta keseluruhan kumpulan data.

Fase 2: Menghasilkan kode. Peneliti menentukan kode-kode dari kutipan berita terpilih.

Fase 3: *Generating initial themes*. Peneliti membangun tema berdasarkan data, pertanyaan penelitian, dan pengetahuan serta wawasan peneliti. Setelah tema potensial teridentifikasi atau kandidat tema dirasa dapat menangkap data dan menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti menyusun semua kode data yang relevan untuk setiap kandidat tema.

Fase 4: *Developing and reviewing themes*. Peneliti memeriksa kembali apakah tema masuk akal sehubungan dengan ekstrak kode, dan kumpulan data lengkap.

Fase 5: *Refining, defining and naming themes*. Peneliti meninjau dan mendefinisikan tema sebelum menuliskan laporan hasil penelitian. Peneliti juga membuat visualisasi peta tematik sebagai hasil temuan analisis tematik.

Fase 6: *Producing the report*. Peneliti menuliskan laporan hasil penelitian dengan memastikan terlebih dulu bahwa tema final sesuai dengan data dan menjawab pertanyaan penelitian.

Selain menganalisis tematik 23 sampel berita terpilih, peneliti melakukan wawancara untuk mengonfirmasi temuan tema. Wawancara dilakukan dengan empat orang informan terdiri dari 2 jurnalis dan 2 editor. Seluruh informan tersebut merupakan jurnalis dan editor yang terlibat dalam peliputan, penulisan berita, dan proses penanyangan berita dari berita-

berita yang dianalisis secara tematik. Empat informan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

| <b>Informan</b> | <b>Nama Informan</b>     | <b>Jabatan</b> | <b>Desk</b>              | <b>Durasi Bekerja di ANTARA</b> |
|-----------------|--------------------------|----------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1               | Prisca Triferna Violeta  | Jurnalis       | Kesejahteraan Masyarakat | 6 tahun                         |
| 2               | Ode Dedy Lion Abdul Aziz | Jurnalis       | Biro Maluku              | 3 tahun                         |
| 3               | Masuki M. Astro          | Editor         | Karangan Khas            | 29 tahun                        |
| 4               | Risbiani Fardaniah       | Editor         | Kesejahteraan Masyarakat | 27 tahun                        |

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis tematik yang dilakukan terhadap 23 sampel berita mengenai aksi iklim Gen Z di ANTARA News menunjukkan lima tema seperti terlihat pada gambar 1. Berdasarkan lima tema tersebut, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang menggambarkan representasi aksi iklim Gen Z dalam kurun waktu lima tahun di ANTARA News.



Gambar 1. Peta tema representasi aksi iklim Gen Z di ANTARA News periode 2020-2025

#### 5.2 Narasi Optimisme dan Kepemimpinan Gen Z

Generasi muda berperan penting sebagai aktor utama dalam aksi iklim. Hal tersebut merupakan penekanan dalam pemberitaan seputar aksi iklim di ANTARA News. Secara konsisten ANTARA News menyoroti kapasitas anak muda sebagai agen perubahan, optimisme dan semangat kepemimpinan generasi Z dalam konteks mitigasi perubahan iklim. Komunitas anak-anak muda melakukan aksi iklim secara kolektif, menunjukkan mereka memiliki potensi yang digambarkan dalam kutipan-kutipan berita berikut:

| KUTIPAN BERITA                                                                                                                                                                                                                               | NOMOR BERITA |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| “Semua kemudian sepakat, untuk semakin merapatkan barisan, semakin kuat menyuarakan tuntutan agar pemangku kebijakan mau menjalankan aksi iklim sekarang juga. Mereka ingin memastikan suhu Bumi tidak naik melewati 1,5 derajat Celsius...” | Berita 1     |
| “Saya yakin bahwa generasi kita memiliki kekuatan untuk berkolaborasi mengubah sejarah.”                                                                                                                                                     | Berita 9     |
| “Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menjaga lingkungan dan mengantisipasi dampak perubahan iklim.”                                                                                                              | Berita 19    |

|                                                                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| “Anak sebagai pemangku kepentingan yang setara, serta agen perubahan dalam mengatasi krisis iklim dan lingkungan juga sangat penting.”                          | Berita 8  |
| “Transisi energi menuju net zero emission harus dilakukan untuk menjamin ketahanan energi, mempertahankan pertumbuhan ekonomi, dan memitigasi perubahan iklim.” | Berita 20 |

Semangat dan kepercayaan diri generasi muda tergambar dalam pemberitaan aksi iklim untuk menunjukkan bahwa mereka mampu bergerak dan bertindak, dan siap berperan dalam penyusunan agenda berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z berpotensi sebagai pelaku transformasi lingkungan, menguatkan posisi mereka di ruang publik. Jurnalis mencatat bahwa pemuda kerap muncul sebagai tokoh sentral dalam aksi lingkungan sebagai penggerak aksi, seperti ditegaskan oleh informan berikut:

*“Mereka nggak hanya jadi peserta, tapi penggerak. Mereka bikin komunitas-komunitas lingkungan, dan vokal dalam forum publik. Beberapa dari mereka bahkan bikin gerakan sendiri dan undang pemangku kepentingan.”* (Informan 2, Hasil Wawancara, 10 Juli 2025)

Narasi berita lainnya dalam tema ini merepresentasikan pengakuan terhadap Gen Z untuk dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan aksi bersama. Konteks pemberitaan tersebut menguatkan nilai partisipatoris anak-anak muda dalam aksi iklim. Jurnalis ANTARA News menegaskan bahwa Gen Z dianggap sebagai generasi yang lebih sadar dan terdorong untuk terlibat secara aktif dalam aksi iklim:

*“Kalau dari pemerintah sendiri yang gue liput, gue ngeliat mereka tuh berusaha karena... Gen Z kemungkinan besar lebih sadar akan iklim. Mereka lebih punya niat dan ingin ikut gerakan itu.”* (Informan 1, Hasil Wawancara, 5 Juli 2025)

Salah satu prinsip yang senantiasa dijaga dalam pemberitaan di ANTARA News yakni nilai optimisme, khususnya menyangkut peran pemuda, sebagaimana ditegaskan oleh informan berikut:

*“Tidak ada kebijakan khusus yang mengharuskan menonjolkan semangat pemuda. Tapi sebagai redaktur, kami punya prinsip: artikel itu sebaiknya memberikan inspirasi dan semangat. Kalau anak muda aktif menyuarakan aksi iklim, itu bagian dari nilai inspiratif yang kami angkat.”* (Informan 3, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

Menariknya, berita-berita yang menunjukkan anak muda sebagai penggerak atau pemimpin mendapat perhatian lebih tinggi dalam kurasi redaksi:

*“Berita yang menampilkan anak muda memimpin aksi atau menjadi inisiator itu biasanya lebih cepat lolos tayang, karena itu bagian dari nilai berita: tokoh, aksi, dan semangat perubahan.”* (Informan 4, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

Tema optimisme dan kepemimpinan Gen Z menegaskan bahwa ANTARA News memberikan ruang afirmasi terhadap aksi iklim Gen Z. Kepercayaan terhadap peran strategis

Gen Z sebagai pemimpin perubahan menuju masa depan berkelanjutan ditekankan pada sejumlah pemberitaan aksi iklim, bukan sekadar melaporkan peristiwanya.

### 5.3 Pemberitaan sebagai Sarana Edukasi dan Literasi Iklim

Untuk menguatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim, ANTARA News membingkai pemberitaannya sebagai bentuk edukasi dan literasi iklim dengan pendekatan informatif, kontekstual, dan partisipatif. Informasi berbasis ilmiah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari ditampilkan ANTARA News dalam berita perubahan iklim untuk meningkatkan kesadaran khalayak. Gambaran tema pemberitaan sebagai sarana edukasi dan literasi iklim terangkum dalam kutipan-kutipan berita berikut ini:

| KUTIPAN BERITA                                                                                                                                                                                              | NOMOR BERITA |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| "Studi Travis P. Wagner (2017) menunjukkan masyarakat dunia membuang 5 triliun kantong plastik setiap tahun, sementara di Indonesia penggunaan kantong plastik mencapai sekitar 182,7 miliar setiap tahun." | Berita 22    |
| Aksi ini diadakan untuk mengedukasi terkait sampah plastik, terutama pada individu yang mengonsumsi minimal tiga sampah plastik setiap hari."                                                               | Berita 22    |
| "Dengan melibatkan beragam komunitas lokal, sekolah, dan organisasi lingkungan..."                                                                                                                          | Berita 15    |
| "literasi perubahan iklim kepada generasi muda seperti mahasiswa sangat penting sebagai bagian upaya bersama penanggulangan perubahan iklim."                                                               | Berita 5     |
| "pentingnya memberi pemahaman secara holistik kepada siswa bahwa isu lingkungan..."                                                                                                                         | Berita 17    |

Edukasi iklim dalam pemberitaan disampaikan dalam bentuk narasi aksi komunitas dan berbasis pengalaman. Sedangkan kampanye kreatif sebagai bentuk literasi iklim tergambar dalam berita aksi iklim ANTARA News dengan fokus pada mahasiswa dan siswa sekolah. Akan tetapi, pendekatan edukasi dan literasi iklim dalam pemberitaan perlu dilakukan secara bertahap dan terukur karena pembaca memiliki latar belakang yang beragam, seperti ditegaskan oleh informan berikut:

*"Kita nggak bisa langsung kasih semua istilah teknis ke pembaca. Kalau bahasanya berat, malah nggak dibaca. Jadi kami pelan-pelan, kasih konteks, dan kadang lebih ke ajakan atau cerita." (Informan 4, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)*

Edukasi dan literasi iklim disajikan melalui pemilihan narasumber yang relevan dan pemuda yang telah berjejaring dengan program pelatihan iklim seperti *Green Leadership* atau *Climate Reality*. Upaya edukasi dan peningkatan literasi iklim kepada khalayak merupakan salah satu penekanan isu yang konsisten dilakukan oleh ANTARA News dalam pemberitaan aksi iklim.

## 5.4 Kolaborasi Lintas Sektor dan Global

Kolaborasi dengan berbagai pihak baik di dalam negeri maupun global dalam merespons perubahan iklim menjadi salah satu sorotan penting dalam pemberitaan aksi iklim di ANTARA News selama lima tahun terakhir. Tema kolaborasi lintas sektor dan global tergambar dalam kutipan-kutipan berita berikut ini:

| KUTIPAN BERITA                                                                                                                                                                            | NOMOR BERITA |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| “38 pemuda dari 19 negara... dalam upaya mencari solusi bersama guna mengatasi isu perubahan iklim”                                                                                       | Berita 10    |
| “Rencana Aksi Kolaborasi Ekonomi-Iklim yang solutif namun praktis”                                                                                                                        | Berita 14    |
| “IFN hadir sebagai forum kolaboratif bulanan yang mempertemukan pemerintah, pemimpin muda, dan sektor swasta untuk merumuskan aksi-aksi solusi nyata”                                     | Berita 20    |
| “Aksi kepedulian lingkungan tidak berhenti pada perayaan Hari Sumpah Pemuda tetapi juga menjadi aksi lanjutan dalam berkolaborasi demi menjaga lingkungan dan iklim di Kabupaten Merauke” | Berita 7     |
| “pencanangan rangkaian kampanye nasional Aksi Generasi Iklim di delapan provinsi bertujuan memperkuat partisipasi anak dan peran serta multi-pihak”                                       | Berita 15    |

Sinergi komunitas pemuda di Indonesia dengan generasi muda dari berbagai negara dianggap sebagai isu yang layak diberitakan karena memiliki dampak bagi masyarakat luas, khususnya Gen Z dalam meningkatkan kesadaran aksi iklim. Kerja sama lintas sektor pada tingkat nasional, dan inisiatif kolaborasi antara pemerintah, pemuda, sektor swasta serta akar rumput dan komunitas di wilayah pesisir menjadi isu yang secara konsisten diangkat oleh ANTARA News. Kekuatan aksi yang dilakukan para pemuda, terutama di daerah, berasal dari kesadaran individu dan jejaring kolaboratif yang mereka bangun, seperti disampaikan informan berikut:

*“Di Ambon itu mahasiswa gandeng komunitas lingkungan, komunitas gandeng SMA, lalu bareng dinas. Kolaborasi itu nyata terjadi, dan menurut saya penting banget buat diberitakan supaya orang tahu kalau anak muda bisa jadi penghubung.”* (Informan 2, Hasil Wawancara, 10 Juli 2025)

Dukungan sektor non-pemerintah dan komunitas berperan penting dalam keberhasilan kebijakan iklim, karenanya berita mengenai kolaborasi lintas sektor relevan untuk diketahui oleh khalayak:

*“Rencana pemerintah harus ditopang juga sama masyarakat, NGO, dan perusahaan... karena kalau masyarakat nggak tahu pentingnya hutan, rencana itu nggak akan jalan.”* (Informan 1, Hasil Wawancara, 5 Juli 2025)

Kolaborasi merupakan kerangka layanan informasi publik (*Public Service Obligation* atau PSO) yang dijalankan ANTARA News, sebab itu topik kolaborasi menjadi layak diberitakan meskipun tidak ada arahan khusus sebagai syarat berita dapat dipublikasikan. Namun, informasi bertema kolaborasi tersebut harus relevan dan mencerminkan kepentingan publik:

*“Tidak ada instruksi khusus menonjolkan kolaborasi, tapi kalau itu penting untuk publik, apalagi masuk PSO, ya kami tayangkan. Misalnya kampanye soal hutan atau program dari Kementerian.”* (Informan 4, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

Solusi iklim membutuhkan kolaborasi berlapis dari mulai komunitas lokal, institusi pemerintah, hingga aktor internasional merupakan narasi yang dibangun oleh ANTARA News. Pemuda dipandang sebagai aktor penting untuk berperan dalam menentukan arah kolaborasi tersebut.

### 5.5 Peran Komunitas Muda Sebagai Agen Perubahan

Semangat kolektif menjadi kekuatan penting dalam menjaga lingkungan terutama melalui aksi-aksi nyata di tingkat komunitas. ANTARA News menguatkan narasi tersebut dengan menekankan aksi kolektif nyata dalam pemberitaan isu perubahan iklim, misalnya kegiatan penghijauan dan pembersihan sampah di berbagai daerah. Berikut adalah kutipan-kutipan berita yang menggambarkan tema “peran komunitas muda sebagai agen perubahan”:

| KUTIPAN BERITA                                                                                                                                                                               | NOMOR BERITA |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| “aksi yang dilakukan ratusan anak muda ini, sampah yang berhasil dikumpulkan yakni ada sekitar 98 karung atau 4,85 ton sampah”                                                               | Berita 6     |
| “Aksi Muda Jaga Iklim, yang diadakan di 142 titik di seluruh Indonesia, berhasil mengangkat sekitar 24 ton sampah”                                                                           | Berita 4     |
| “para pemuda tersebut antusias mengikuti program lima hari yang mencakup kunjungan ke berbagai proyek lingkungan hidup di Bandung”                                                           | Berita 10    |
| “Beberapa komunitas anak muda melakukan serangkaian aksi sukarela untuk menjaga iklim sekaligus memperingati Hari Sumpah Pemuda”                                                             | Berita 11    |
| “Sebanyak 13 komunitas di Provinsi Papua melakukan aksi muda menjaga iklim sebagai upaya memerangi perubahan iklim”                                                                          | Berita 21    |
| “Ratusan anak muda di Kota Ambon melaksanakan Gerakan Aksi Muda Jaga Iklim sebagai ajakan kepada masyarakat untuk menjaga ekosistem Teluk Ambon”                                             | Berita 6     |
| “mereka pada Jumat pagi menyuarakan kegelisahan dan harapannya perihal aksi nyata untuk menyelamatkan kehidupan di masa depan dari dampak krisis iklim yang saat ini terjadi”                | Berita 1     |
| “Gerakan bersama khususnya anak muda Indonesia dalam perlindungan sumber daya alam harus didorong terus untuk memperluas kesadaran akan bahaya krisis iklim di masa sekarang dan masa depan” |              |
| “Kita membangun pemahaman di dalam kurikulum merdeka secara lebih holistik... agar bisa melakukan perubahan secara sistemik sebagai warga negara”                                            | Berita 17    |
| “Tidak hanya menjadi pemimpin di masa depan, generasi muda ini juga sudah menjadi pemimpin dalam aksi iklim saat ini”                                                                        | Berita 16    |

Semangat dan motivasi anak muda dalam kegiatan sukarela menjadi hal penting ditampilkan dalam pemberitaan oleh ANTARA News untuk menginspirasi anak muda lainnya agar turut berperan dalam aksi iklim. Aksi-aksi komunitas muda tidak hanya di wilayah urban, namun juga di daerah pesisir dan pedalaman. Mereka digambarkan sebagai agen perubahan yang memiliki daya dan terorganisir untuk berperan dalam mitigasi perubahan iklim.

*“Anak muda di Ambon aktif bersih-bersih, edukasi, kerja sama dengan dinas... dan semua itu berkelanjutan. Mereka nggak tunggu program pusat, tapi gerak dari komunitas.”*  
(Informan 2, Hasil Wawancara, 10 Juli 2025)

*“Gue pernah liput anak muda di Kalimantan yang bikin aksi bersih sungai tiap minggu. Nggak viral, tapi konsisten. Justru yang kayak gitu yang sebenarnya dampaknya terasa.”*  
(Informan 2, Hasil Wawancara, 5 Juli 2025)

Aksi-aksi komunitas muda tersebut muncul sebagai bentuk keprihatinan bersama terhadap dampak krisis iklim, dan tindakan kolektif tersebut digambarkan oleh ANTARA News sebagai kesadaran dan semangat menjaga masa depan lingkungan. Redaksi memberi ruang bagi aksi komunitas yang berdampak, terutama yang dilakukan generasi muda:

*“Kalau positif, apalagi dari anak muda atau komunitas, biasanya kita siarkan. Kalau negatif dan tidak konstruktif, jarang masuk.”* (Informan 4, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

Sementara pemerintah dan institusi pendidikan di Indonesia berupaya memfasilitasi aksi kolektif tersebut melalui pengembangan kurikulum, kegiatan lintas komunitas, dan dukungan institusional lainnya.

## 5.6 Dukungan Terhadap Kebijakan Pemerintah

Generasi muda adalah bagian dari pembangunan nasional yang terintegrasi dalam strategi resmi pemerintah untuk mencapai tujuan keberlanjutan merupakan gambaran Gen Z dalam pemberitaan-pemberitaan aksi iklim di ANTARA News. Beberapa kutipan berita yang merangkum tema ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| KUTIPAN BERITA                                                                                                                                                                                                                                                      | NOMOR BERITA |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| “Aksi Muda Jaga Iklim merupakan wujud aksi nyata muda-mudi Bangsa Indonesia dalam menanggulangi dampak krisis iklim serta bentuk komitmen pemuda dalam mendukung pemerintah untuk menurunkan laju perubahan iklim dan menargetkan Net Zero Emission di tahun 2050.” | Berita 12    |
| “Upaya itu dilakukan dengan menjaga keseimbangan emisi sektor kehutanan dan penggunaan lahan lainnya, atau yang dikenal dengan FOLU Net Sink.”                                                                                                                      |              |
| “IFN merupakan kolaborasi antara Kantor Staf Presiden (KSP), Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Pijar Foundation serta Perkumpulan Warga Muda.”                                                 | Berita 20    |
| “BMKG bersama KLHK, ESDM dan juga kementerian/lembaga lainnya berperan aktif menghimpun kekuatan aksi kaum muda.”                                                                                                                                                   | Berita 16    |
| “Materi tentang perubahan iklim dalam kurikulum merdeka untuk memantik aksi nyata siswa...”                                                                                                                                                                         | Berita 17    |

|                                                                                                                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| “KLHK di seluruh Indonesia sudah cukup tinggi, maka kita integrasikan ke budaya sekolah dan mendorong sekolah adiwiyata sebagai champion di lapangan untuk pendidikan perubahan iklim.” |           |
| “KKP dan EcoNusa berkolaborasi adakan Gerakan Aksi Muda Jaga Iklim.”                                                                                                                    | Berita 14 |
| “KLHK melalui kami memberikan dukungan seperti bibit untuk bantu pemulihan iklim dengan penghijauan.”                                                                                   | Berita 11 |
| “Kami ingin meningkatkan kesadaran semua pihak, termasuk kementerian/lembaga, pemda, dan masyarakat mengenai krisis iklim yang ternyata berdampak pada anak-anak.”                      | Berita 23 |

Tujuan berkelanjutan seperti Net Zero Emission (NZE), FOLU Net Sink, dan penguatan aksi komunitas berbasis kebijakan publik merupakan program pemerintah dalam kaitan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. ANTARA News menunjukkan bahwa anak-anak muda menjadi bagian dukungan terhadap kebijakan dan program pemerintah untuk mencapai tujuan berkelanjutan tersebut. Sebagai kantor berita resmi pemerintah, ANTARA News pemberitaan-pemberitaannya selaras dengan kebijakan pemerintah. Akan tetapi prinsip verifikasi dan akurasi tetap dipraktikkan dalam melaporkan peristiwa sehingga berita-berita yang ditayangkan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditegaskan oleh informan berikut:

*“Iya, kami mendukung pemerintah, karena memang ANTARA itu kantor berita negara. Tapi bukan berarti semua berita jadi propaganda. Kami tetap cek fakta, tetap lihat dampaknya ke masyarakat.”* (Informan 4, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

Selain itu, gaya penyampaian kritik dalam pemberitaan di ANTARA News disampaikan secara elegan, berbasis solusi, dan tidak konfrontatif. Bahkan redaksi menghindari penggunaan kata-kata seperti “menuntut” atau “mendesak”, seperti ditegaskan informan berikut:

*“Kami tetap bisa mengkritik, tapi dengan cara yang halus. Kata ‘desak’ misalnya diganti ‘meminta’. Kalau mau mengkritik, harus disertai data dan alternatif solusi.”* (Informan 3, Hasil Wawancara, 9 Juli 2025)

ANTARA News menggambarkan generasi muda sebagai individu yang aktif berkegiatan dalam aksi iklim, termasuk yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau Kementerian, sehingga tergambar adanya sinergi antara komunitas dan sektor pemerintah dalam aksi iklim. Penyajian berita seperti ini menunjukkan adanya koherensi antara aspirasi generasi muda dan kebijakan pemerintah yang menguatkan bahwa solusi terhadap krisis iklim dapat dicapai dengan kolaborasi lintas generasi dan lintas lembaga.

## 5.7 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini memperlihatkan bagaimana ANTARA News sebagai kantor berita nasional merepresentasikan aksi iklim Generasi Z melalui pendekatan jurnalisme iklim yang konstruktif dan partisipatif. Temuan dari analisis tematik atas 23 berita

menunjukkan bahwa ANTARA News secara konsisten membingkai aksi iklim Gen Z dalam lima tema utama: narasi optimisme dan kepemimpinan generasi muda, pemberitaan sebagai sarana edukasi dan literasi iklim, kolaborasi lintas sektor dan global, peran komunitas muda sebagai agen perubahan, serta dukungan terhadap kebijakan pemerintah.

Narasi optimisme dan kepemimpinan Gen Z menjadi benang merah yang dominan. ANTARA News menampilkan anak muda tidak hanya sebagai peserta pasif dalam gerakan iklim, tetapi sebagai pemimpin dan penggerak perubahan. Framing ini memperkuat posisi Gen Z sebagai aktor sentral dalam mitigasi krisis iklim dan menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas kepemimpinan dan daya inisiatif tinggi dalam membangun masa depan berkelanjutan. Representasi ini mencerminkan pemahaman jurnalisme iklim dalam tingkatan menengah hingga akademik, sebagaimana dikemukakan dalam Sustainability Directory (2025), yang menekankan pentingnya jurnalisme dalam mendorong wacana publik dan perubahan sosial. Lebih jauh, representasi ini menggemakan temuan van Zomeren et al. (2010) tentang pentingnya efikasi kolektif dalam mendorong partisipasi generasi muda dalam aksi pro-lingkungan.

Dalam kaitannya dengan fungsi edukatif media, pemberitaan ANTARA News menunjukkan peran penting sebagai sarana literasi iklim. Melalui penyampaian informasi yang kontekstual dan berbasis data ilmiah yang mudah dipahami, media ini mendorong peningkatan kesadaran publik terhadap isu perubahan iklim. Strategi penyampaian yang digunakan berupaya menghindari jargon teknis yang sulit diakses oleh khalayak umum, serta memanfaatkan narasi pengalaman dan aksi komunitas sebagai bentuk pembelajaran publik. Hal ini sejalan dengan pemahaman Schäfer dan Painter (2021) bahwa jurnalisme iklim mencakup berbagai platform dan pendekatan untuk membumikan informasi ilmiah. Hasil ini juga memperkuat temuan Helledal (2020) yang menunjukkan bahwa penyampaian pesan iklim yang relevan dengan kehidupan sehari-hari lebih mampu membangkitkan refleksi altruistik dan mendorong perubahan perilaku di kalangan anak muda.

Kolaborasi menjadi narasi penting yang konsisten diangkat ANTARA News dalam menggambarkan upaya aksi iklim lintas aktor, baik nasional maupun internasional. Pemberitaan secara aktif mengangkat sinergi antara komunitas muda, pemerintah, sektor swasta, dan organisasi internasional. Framing ini menunjukkan bahwa ANTARA News berperan dalam membangun persepsi bahwa krisis iklim adalah persoalan kolektif yang membutuhkan respons terkoordinasi. Framing kolaboratif ini menguatkan peran media sebagaimana dijelaskan oleh Guédègbé dan Nforngwa (2023), yakni sebagai aktor yang turut membentuk makna dan distribusi tanggung jawab dalam isu-isu lingkungan. Kolaborasi yang diberitakan juga mencerminkan realitas struktural dan sosial yang penting bagi keberhasilan kebijakan iklim di Indonesia, sebagaimana tercermin dalam konteks pelibatan lintas sektor dan akar rumput.

Peran komunitas muda sebagai agen perubahan juga ditekankan secara kuat dalam narasi media. ANTARA News menampilkan berbagai aksi sukarela dan inisiatif lokal yang dilakukan oleh anak muda, termasuk di wilayah pedalaman dan pesisir. Narasi ini memperlihatkan bahwa generasi muda memiliki kapasitas untuk mengorganisir diri, membangun solidaritas komunitas, dan mengimplementasikan solusi lokal terhadap krisis iklim. Pendekatan ini selaras dengan hasil penelitian BBC Media Action Indonesia (2022), yang menyatakan bahwa narasi berbasis komunitas memiliki daya pengaruh besar dalam meningkatkan partisipasi publik. Dalam konteks jurnalisme iklim, pemberitaan semacam ini memperlihatkan dimensi konstruktif yang tidak hanya menyampaikan masalah, tetapi juga menampilkan solusi nyata dari akar rumput.

Sebagai kantor berita resmi milik negara, ANTARA News menunjukkan koherensi naratif antara aksi Gen Z dan kebijakan pemerintah. Dalam pemberitaan, generasi muda digambarkan tidak hanya mendukung, tetapi juga terlibat dalam program-program strategis pemerintah seperti Net Zero Emission dan FOLU Net Sink. Walaupun berada dalam posisi struktural yang dekat dengan negara, ANTARA News tetap menjaga prinsip jurnalisme seperti akurasi dan verifikasi. Kritik terhadap kebijakan pun disampaikan dengan gaya yang solutif dan elegan, menghindari diksi konfrontatif. Framing semacam ini mencerminkan pendekatan jurnalisme konstruktif yang menekankan solusi dan dialog ketimbang konflik, sebagaimana direkomendasikan oleh Bury et al. (2020) dan Geiger et al. (2021), yang menemukan bahwa pesan berbasis harapan dan inspirasi lebih efektif mendorong dukungan terhadap aksi dan kebijakan iklim dibanding narasi penuh kecemasan.

Secara keseluruhan, ANTARA News berhasil mengaktualisasikan peran jurnalisme iklim dalam membentuk persepsi publik, mendorong keterlibatan generasi muda, dan memperkuat kolaborasi lintas aktor melalui pemberitaan yang berbasis nilai edukatif, partisipatif, dan konstruktif. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa media massa bukan hanya aktor informasi, melainkan juga pembentuk makna sosial dan penggerak perubahan dalam respons terhadap krisis iklim.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Aksi iklim Gen Z diberitakan secara positif dan inspiratif. ANTARA News menampilkan Gen Z sebagai aktor penting dalam mitigasi perubahan iklim, baik sebagai pemimpin maupun penggerak aksi kolektif di komunitas. Dalam konteks aksi iklim, ANTARA News menunjukkan perannya sebagai agen edukasi dan literasi iklim. Pemberitaan disusun dengan pendekatan kontekstual dan mengutamakan penyampaian informasi yang mudah dipahami khalayak. Dalam menampilkan pemberitaan aksi iklim, kolaborasi menjadi tema sentral dalam pemberitaan. ANTARA News menekankan pentingnya kerja sama antara pemuda, pemerintah, sektor swasta, dan komunitas global dalam menghadapi krisis iklim. Sebagai kantor berita resmi, pemberitaan aksi iklim di ANTARA News selaras dengan kebijakan pemerintah namun tetap menjaga prinsip jurnanisme. Redaksi menampilkan sinergi antara aksi pemuda dan program-program pemerintah dengan narasi konstruktif dan tidak konfrontatif.

#### **6.2 Saran**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur jurnanisme iklim dan representasi media atas keterlibatan generasi muda. Studi lanjutan direkomendasikan untuk memperluas objek media lain, mengeksplorasi platform media sosial, serta memperdalam analisis framing dan tone berita. Disarankan pula kajian komparatif antara media milik negara dan media swasta dalam menyajikan isu iklim, untuk mengetahui bagaimana narasi konstruktif dan kritis diartikulasikan secara berbeda.

Bagi media dan jurnalis, penting untuk mempertahankan gaya pemberitaan yang konstruktif, edukatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari khalayak, khususnya generasi muda, termasuk dalam menyampaikan informasi mengenai perubahan iklim. Pemerintah diharapkan membuka ruang dialog lebih luas dengan komunitas muda dalam perumusan kebijakan iklim, serta mendukung keberlanjutan aksi iklim yang muncul dari akar rumput. Komunitas dan organisasi pemuda disarankan untuk memperkuat jejaring, membangun literasi iklim, dan menggunakan media sebagai alat advokasi dan edukasi kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aranditio, S. (2025, May 26). *Saat Kaum Muda Dapat Kesempatan Menyelamatkan Bumi*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/artikel/kala-kaum-muda-dapat-kesempatan-menyelamatkan-bumi>
- Basuki, E. P. (2025, April 19). *Climate Hack, Aksi Kolaboratif Anak Muda Asia Hadapi Krisis Iklim*. Mediaindonesia.Com. <https://mediaindonesia.com/humaniora/761941/climate-hack-aksi-kolaboratif-anak-muda-asia-hadapi-krisis-iklim>
- BBC Media Action Indonesia. (2022). *Climate Change: New evidence on how media can engage youth to take action Kembali ke Hutan (Return to the Forest)*.
- Boykoff, M. T., & Roberts, J. T. (2007). *Human Development Report 20017. (Background paper). Media Coverage of Climate Change: Current Trends, Strengths, Weaknesses*. <https://hdr.undp.org/system/files/documents/boykoffmaxwellandrobertsjtimmons.pdf>
- Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic Analysis: A Practical Guide* (A. Maher, Ed.). SAGE.
- Bury, S. M., Wenzel, M., & Woodyatt, L. (2020). Against the odds: Hope as an antecedent of support for climate change action. *British Journal of Social Psychology*, 59(2), 289–310. <https://doi.org/10.1111/bjso.12343>
- European Union. (n.d.). *Climate action - EUR-Lex*. Retrieved August 4, 2025, from [https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=LEGISSUM:climate\\_action](https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=LEGISSUM:climate_action)
- Feldman, L., & Hart, P. S. (2021). Upping the ante? The effects of “emergency” and “crisis” framing in climate change news. *Climatic Change*, 169(1–2), 10. <https://doi.org/10.1007/s10584-021-03219-5>
- Geiger, N., Swim, J. K., Gasper, K., Fraser, J., & Flinner, K. (2021). How do I feel when I think about taking action? Hope and boredom, not anxiety and helplessness, predict intentions to take climate action. *Journal of Environmental Psychology*, 76, 101649. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2021.101649>
- Guédègbé, G., & Nforngwa, E. N. (2023). *MEDIA PERCEPTIONS OF CLIMATE CHANGE IN SUB-SAHARAN AFRICA* (R. Michaelson & A. Berretta, Eds.). Konrad-Adenauer-Stiftung. <https://www.kas.de/en/web/climate-energy-africa>
- Han, J., Sun, S., & Lu, Y. (2017). Framing Climate Change: A Content Analysis of Chinese Mainstream Newspapers From 2005 to 2015. *International Journal of Communication*, 11, 2889–2911.
- Helledal, E. J. (2020). The potential of climate change journalism to motivate pro-environmental behavior among young people [Norwegian University of Life Sciences]. In 79. <https://nmbu.brage.unit.no/nmbu-xmlui/handle/11250/2723443>
- Irwansyah. (2016). What do scientists say on climate change? A study of Indonesian newspapers. *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 2(2), 58–65. <https://doi.org/10.1016/J.PSRB.2016.09.008>

- Lineman, M., Do, Y., Kim, J. Y., & Joo, G.-J. (2015). Talking about Climate Change and Global Warming. *PLoS One*, 10(9), e0138996. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0138996>
- Nastiti, A. (2023). *Mendorong Media Jadi Solusi Krisis Iklim: Studi Dampak Media terhadap Sikap Audiens dalam Isu Perubahan Iklim di Indonesia*. <https://www.remotivi.or.id/penelitian/17>
- Rochimah, T. H. N., Rasyid, E., & Mohd Sofian, M. R. (2023). Climate Change in Indonesian National Online Media Coverage: Agenda Setting and Sentiment Analysis. *Komunikator*, 15(2), 197–210. <https://doi.org/10.18196/jkm.19003>
- Schäfer, M. S., & Painter, J. (2021). Climate journalism in a changing media ecosystem: Assessing the production of climate change-related news around the world. *WIREs Climate Change*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.1002/wcc.675>
- Schmidt, A., Ivanova, A., & Schäfer, M. S. (2013). Media attention for climate change around the world: A comparative analysis of newspaper coverage in 27 countries. *Global Environmental Change*, 23(5), 1233–1248. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2013.07.020>
- Sustainability Directory. (2025, March 13). *Climate Journalism*. <https://climate.sustainability-directory.com/term/climate-journalism/>
- The Global Goals. (n.d.). *Climate Action*. Globalgoals.Org. Retrieved October 8, 2024, from <https://www.globalgoals.org/goals/13-climate-action/>
- van Zomeren, M., Spears, R., & Leach, C. W. (2010). Experimental evidence for a dual pathway model analysis of coping with the climate crisis. *Journal of Environmental Psychology*, 30(4), 339–346. <https://doi.org/10.1016/J.JENVP.2010.02.006>
- Wallis, H., & Loy, L. S. (2021). What drives pro-environmental activism of young people? A survey study on the Fridays For Future movement. *Journal of Environmental Psychology*, 74, 101581. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2021.101581>
- Yefri. (2024, July 28). *Aksi Muda Jaga Iklim 2024: Semangat Anak Muda dari Seluruh Indonesia Menyuarakan Aksi Iklim*. Tempo.Co. <https://event.tempo.co/read/1933928/aksi-muda-jaga-iklim-2024-semangat-anak-muda-dari-seluruh-indonesia-menyuarakan-aksi-iklim>